

Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI SMKN 2 Boyolangu

Erna Sulistiyani^{1*}, Nanis Hairunisyah², Imam Suwaktus Suja'i³

^{1,2,3}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia.

E-mail : ernasulistiyani5@gmail.com

Abstract: The purpose of this review is to determine the teacher's role in the planning, implementation, evaluation process of entrepreneurial character formation in limited face-to-face learning in the subjects of Creative Products and Entrepreneurship class XI SMKN 2 Boyolangu. The literature is the role of the teacher, character education, entrepreneurial character, limited face-to-face learning. This research is qualitative with a case study method approach. The research was conducted by examining the current condition of the implementation of learning at SMK Negeri 2 Boyolangu. This research includes the pre-field stage, field work stage, and data analysis stage. Data analysis used data analysis according to J. P. Spradley. The research subjects in this study were teachers of Class XI Creative Products and Entrepreneurship (PKK) at SMKN 2 Boyolangu. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation methods. Based on the results of the study that the teacher's role in planning is as a planner of learning activities. The teacher's role in implementation is: as an educator (educating students), as a manager (class manager) - teaching according to KD, as an actor (implementing learning). The teacher's role in evaluating the formation of entrepreneurial character is as a supervisor and motivator, as an integrator -evaluating learning through PKG and strengthening character.

Keywords: *The role of teachers in planning, Implementing and evaluating the formation of entrepreneurial character.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan guna mengukur seberapa peran guru dalam upaya perencanaan, upaya pelaksanaan, proses mengevaluasi pembentukan karakter kewirausahaan pada pembelajaran tatap muka terbatas matpel Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI SMKN 2 Boyolangu. Kajian pustaka yang mendukung penelitian adalah peran guru, pendidikan karakter, karakter kewirausahaan, pembelajaran tatap muka terbatas. Penelitian berikut berupa kualitatif dengan pendekatan metode studi kasus. Peran dikerjakan melalui pemantauan pada saat pelaksanaan pembelajaran SMK Negeri 2 Boyolangu saat ini. Penelitian ini berupa pra lapangan, di lapangan, dan pemrosesan data. Analisis data mengacu pada analisis data menurut J. P. Spradley. Target penelitian pada hal ini adalah guru matpel Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Kelas XI SMKN 2 Boyolangu. Proses pencarian data dilakukan menggunakan metode meneliti langsung, wawancara dan dokumentasi. Menurut simpulan penelitian dijelaskan bahwa peran guru dalam upaya perencanaan pembelajaran adalah sebagai perencana kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam pelaksanaan adalah: sebagai educator (pendidik)-mendidik siswa, sebagai manager (pengelola kelas)-mengajar sesuai KD, sebagai actor (pelaksana pembelajaran). Peran guru dalam evaluasi pembentukan karakter kewirausahaan adalah sebagai Supervisor dan motivator, Sebagai Integrator-mengevaluasi pembelajaran lewat PKG dan penguatan karakter.

Kata kunci: *Peran guru dalam upaya perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi pembentukan karakter kewirausahaan.*

PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 berdampak bagi seluruh dunia termasuk Indonesia. Bidang pendidikan terdampak dengan dilaksanakannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)/ dalam jaringan yang dicanangkan mulai Maret 2020. Pembelajaran dalam jaringan yang dilaksanakan di era PJJ dalam teknisnya perlu teknik pembelajaran yang menyesuaikan dengan penggunaan internet. Kajian terhadap suatu kebijakan perlu dilakukan untuk melihat berhasil tidaknya sistem pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di sekolah disemua lini pendidikan baik dari lini rendah hingga ke lini pendidikan yang tinggi. Kegiatan yang direncanakan oleh pemerintah adalah terdapat beberapa peraturan yang mengatur bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dan pemerintah memberikan alternatif pembelajaran dengan tatap muka terbatas (PTMT).

Sejauh ini peran guru dalam pelaksanaan proses mendidik di Indonesia yang bertujuan pada pembangunan karakter individu belum dapat maksimal. Penerapan pendidikan karakter yang bertujuan untuk membudayakan moral yang baik dikesampingkan dan akibatnya banyak ketidakberhasilan pada proses pembangunan karakter individu dalam masa pembelajaran jarak jauh dan PTMT. Keberhasilan penguatan pendidikan karakter merupakan peran penting keluarga, sekolah, dan komunitas. Oleh sebab itu, peran guru adalah mempunyai peran yang utama dalam pendidikan karakter anak.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lini pendidikan yang berupaya sebagai penghasil lulusan yang siap bekerja di industri, maka output lulusannya diharapkan mempunyai kemampuan siap untuk bekerja. Pendidikan karakter pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK) terlebih dalam menumbuhkan karakter wirausaha bisa diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan ciri khas, sikap, watak, tabiat, sikap serta kegiatan peserta didik untuk mewujudkan keinginan yang kreatif ke dunia kerja. Melalui mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, pendidikan karakter telah ditujukan sebagai saran untuk membentuk karakter berwirausaha yang baik pada diri peserta didik.

Tidak terkecuali, SMK Negeri 2 Boyolangu juga menerapkan pendidikan karakter kewirausahaan dengan penuh keseriusan mengelola pembelajaran Namun, pelaksanaan pendidikan karakter kewirausahaan di SMKN 2 Boyolangu masih belum bisa dilaksanakan dengan maksimal dalam suatu sistem yang tertata terlebih lagi di masa PJJ

dan PTMT seperti sekarang. Berdasarkan data dari Ibu Fera selaku guru pengajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, ketanggapan peserta didik dalam hal pengerjaan soal tugas adalah sangat minim berkisar pada 50% pada kelas XI. Hal ini dikarenakan pembelajaran pembelajaran masih dilakukan dengan daring dan PTMT.

Berdasarkan penentuan masalah tersebut maka peneliti ingin mengungkap tentang peran guru dalam pembentukan karakter kewirausahaan pada pembelajaran tatap muka terbatas matpel produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI SMKN 2 Boyolangu.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan cara mengambil data langsung dari informan. Harapan penelitian dapat menghasilkan data unik detail berdasarkan pendapat informan (orang yang memberikan data). Peneliti akan terlibat secara langsung berinteraksi dan berdiskusi dengan informan (Hairunisyah, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran terkini dibuat rumusan bagaimana pemaksimalan pelaksanaan karakter kewirausahaan di SMK pada masa PTMT. Pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan bahan penentu kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Boyolangu.

Instrumen penelitian ini terbagi menjadi instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen yang utama adalah diri peneliti sendiri. Keberadaan peneliti pada tempat penelitian untuk mengumpulkan data secara lengkap terkait dengan rumusan masalah.

Teknik mengumpulkan data berguna sebagai bahan menganalisis ini dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung dan mendalam di lokasi penelitian, melakukan proses wawancara dan mengambil dokumentasi kegiatan pada saat berlangsungnya penelitian.

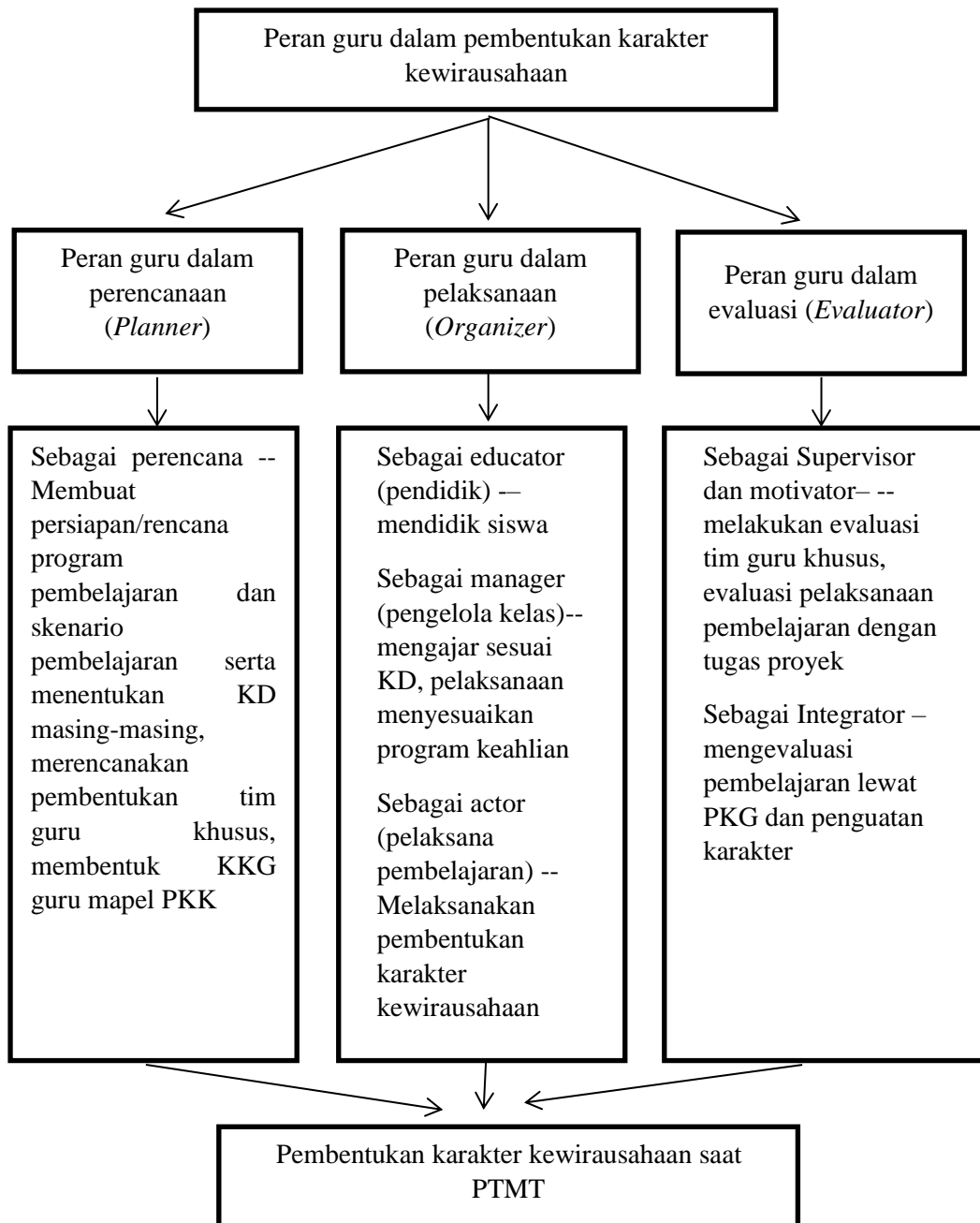
Analisis data dilakukan sebelum peneliti melakukan kegiatan di lokasi, selama peneliti melakukan kegiatan di lokasi, dan setelah peneliti selesai meneliti. Menurut (Hairunisyah, 2021), penjelasan langkah analisis tersebut adalah Analisis Domain, Analisis Taksonomi, Analisis Komponensial, Analisis Tema Kultural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Domain/Kategori

Rincian Domain/ Kategori	Hubungan Semantik	Domain/ Kategori	Fokus
a. Membuat silabus b. Membuat program semester c. Membuat RPP	Adalah jenis pokok kegiatan	Kategori 1 Perencanaan dan persiapan pembelajaran	Fokus 1 Peran guru dalam rencana pembentukan karakter kewirausahaan pada PTMT
a. Menentukan KD yang dibahas b. Menentukan jadwal KKG	Adalah jenis pokok kegiatan	Kategori 2 Kegiatan tim guru mapel PKK	
a. Jenis kegiatan menjadi tim guru khusus b. Strategi kegiatan	Adalah jenis pokok kegiatan	Kategori 1 Peran guru mendidik siswa	
a. Membuat produk sesuai masing-masing program keahlian b. Menjadwalkan piket pada unit produksi yang menangani tentang kewirausahaan sekolah c. Memasarkan produk/jasa masing-masing program keahlian d. Memotivasi karakter kewirausahaan siswa	Adalah cara	Kategori 2 Praktek pelaksanaan di masing masing progran keahlian	Fokus 2 Peran guru dalam pelaksanaan pembentukan karakter kewirausahaan pada PTMT
a. Guru menekankan kemandirian dan tanggung jawab b. Guru menekankan pada proses untuk tepat waktu dan disiplin c. Guru membiasakan siswa untuk berbuat disiplin d. Guru membiasakan siswa untuk handal dan bisa bekerja sama dengan teman	Adalah cara	Kategori 3 Pelaksanaan pembentukan karakter oleh guru	
a. Mengadakan rapat atau pertemuan rutin dalam lingkup tim	Adalah cara	Kategori 1 Evaluasi pendidikan karakter	Fokus 3 Peran guru dalam evaluasi pembentukan

a. Pengamatan saat membuat produk b. Pengamatan saat melakukan penjualan produk c. Pengamatan saat melakukan jasa pelayanan	Adalah jenis pokok kegiatan	Kategori 2 Evaluasi dengan pengamatan langsung	karakter kewirausahaan pada PTMT
a. Melaksanakan Penilaian Kinerja Guru	Adalah jenis pokok kegiatan	Kategori 3 Penilaian Kinerja Guru	



Gambar 2. Analisis Taksonomi

1. Peran guru dalam upaya perencanaan pembentukan karakter kewirausahaan pada matpel Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK)

Peran guru sebagai perencana dapat diwujudkan dalam hal guru membuat persiapan atau rencana pelaksanaan pembelajaran dan skenario pembelajaran serta menentukan kompetensi dasar masing-masing. penelitian ini semakin menguatkan teori guru peranan guru menurut Thomas E. Curtis W. Bidwell dan Wilma (Zein, 2016a).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Peran, n.d.), bahwa kegiatan perencanaan guru berperan membuat rencana pembelajaran untuk persiapan mengajar, guru mengembangkan materi pembelajaran, mempersiapkan media yang dipakai.

2. Peran guru dalam pelaksanaan pembentukan karakter kewirausahaan pada matpel Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaannya dapat diwujudkan dalam:

- a. Peran guru sebagai *educator* (pendidik) diwujudkan dengan cara mendidik pembelajaran PKK pada pembelajaran tatap muka terbatas. Hal ini sesuai dengan teori EMASLIM menurut Mulyasa dalam Prihartini (2019) yang menyebutkan bahwa “Guru merupakan tokoh panutan, dan melakukan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya”. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yestiani & Zahwa, 2020) yang menyebutkan bahwa guru adalah merupakan pendidik dan contoh bagi murid yang dididiknya serta lingkungannya. Guru wajib untuk mempunyai rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi siswa.
- b. Peran guru sebagai manajer (pengelola kelas) mengajar sesuai kompetensi dasar, pelaksanaan menyesuaikan dengan mata pelajaran program keahliannya. Hal ini sesuai dengan teori EMASLIM menurut Mulyasa dalam Prihartini (2019) yang menyebutkan bahwa Sebagai seorang manajer (pengelola) kelas, guru berperan saat mendukung suasana belajar yang nyaman dan aman. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ilahi & Imaniyati, 2016), peran guru sebagai manajer mempunyai implikasi terhadap kelancaran pembelajaran. Penelitian berfokus pada peranan guru dalam mengelola sumber belajar, *manage* waktu kelas.

Efektivitas pembelajaran dilihat dari berhasilnya siswa dalam mengikuti pembelajaran.

- c. Peran guru sebagai aktor pembelajaran (pelaksana pembelajaran) melaksanakan pembentukan karakter kewirausahaan, dengan menjadi tim guru khusus, menjadi anggota KKG. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hulu, 2021) pembentukan karakter kewirausahaan pada siswa, melalui pembelajaran dan materi terkait karakteristik kewirausahaan. Guru bisa memberikan proses penanaman nilai moral dan keadilan bagi siswa.

3. Peran guru dalam evaluasi pembentukan karakter kewirausahaan pada matpel Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK)

Peran guru mengevaluasi pembentukan karakter kewirausahaan mengacu teori peran guru adalah:

- a. Sebagai Supervisor dan motivator melakukan evaluasi tim guru khusus, evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan tugas proyek. Hal ini sesuai dengan teori EMASLIM menurut Mulyasa dalam (Prihartini et al., 2019) yang menyebutkan bahwa sebagai seorang supervisor, siswa perlu bantuan dari pihak sekitar pembelajaran dalam hal ini adalah guru dan siswa lain. Proses evaluasi tugas proyek yang dilakukan oleh guru menyesuaikan dengan masing-masing program keahlian. Sebagai motivator guru selayaknya memberikan semangat kepada siswa agar siswa menjadi lebih baik. Motivasi dimaksudkan sebagai kegiatan yang memberikan dorongan kepada diri seseorang untuk melakukan kegiatan sebagai suatu kondisi *intern* (kesiapsiagaan). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sumiati, 2018) Mengingat motivasi pada hasil belajar cukup besar, guru disiapkan untuk menjadi penggerak untuk menumbuhkan semangat dan dapat memberikan dorongan hasrat berprestasi kepada siswa. Guru yang bersikap profesional berperan sebagai motivator pendidikan, yang bertugas memberikan inspirasi kepada peserta didik.
- b. Sebagai Integrator – mengevaluasi pembelajaran lewat PKG dan penguatan karakter. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prihartini et al., 2019) bahwa guru sebagai Integrator dapat dijelaskan adalah seseorang yang punya peran memadukan semua pihak. Guru bekerja pada lingkungan yang heretrogen sehingga diharapkan guru mempunyai kemampuan memanfaatkan kondisi

lingkungan pendukung pendidikan. SDM perlu pengelolaan yang maksimal agar mampu bermanfaat bagi kemajuan pendidikan yang terjadi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Handoyo, 2010), Model implementasi pendidikan karakter kewirausahaan yang sudah berjalan dengan berbagai pendekatan.

SIMPULAN

Peran guru dalam perencanaan pembentukan karakter kewirausahaan pada matpel Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) mengacu ke teori peran guru adalah membuat persiapan atau rencana pelaksanaan pembelajaran dan skenario pembelajaran serta menentukan kompetensi dasar masing-masing.

Peran guru dalam pelaksanaan pembentukan karakter kewirausahaan pada matpel Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) bisa disimpulkan Peran guru dalam pelaksanaan pembentukan karakter kewirausahaan mengacu pada teori peran guru adalah:

- a. Sebagai educator (pendidik) mendidik siswa
- b. Sebagai manager (pengelola kelas) mengajar sesuai KD, pelaksanaan menyesuaikan program keahlian
- c. Sebagai actor (pelaksana pembelajaran) Melaksanakan pembentukan karakter kewirausahaan, dengan menjadi tim guru khusus, menjadi anggota KKG.

Peran guru dalam evaluasi pembentukan karakter kewirausahaan pada matpel guru adalah :

- a. Sebagai Supervisor dan motivator melakukan evaluasi tim guru khusus, evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan tugas proyek
- b. Sebagai Integrator – mengevaluasi pembelajaran lewat PKG dan penguatan karakter

SARAN

Peran guru guna perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan, dan proses evaluasi pembentukan karakter kewirausahaan pada matpel Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) harus semakin ditingkatkan. Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang mendorong pembelajaran untuk pembentukan karakter kewirausahaan pada matpel Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

DAFTAR RUJUKAN

- Hairunisya, N. (2021). *METODE KUALITATIF: BAGI PARA PEMULA Disertai Contoh-Contohnya* [https://repository.stkipggritulungagung.ac.id/file/07132/BUKU Metode Kualitatif UNESCO \(15.3 x 23\).pdf](https://repository.stkipggritulungagung.ac.id/file/07132/BUKU%20Metode%20Kualitatif%20UNESCO%20(15.3%20x%2023).pdf)
- Handoyo, E. (2010). Model Pendidikan Karakter. *Semarang: Widya Karya Press*, 5(1), 1–8. <http://library.lol/main/9BBD09857A6F34A2C9253E972C4ADB48>
- Hulu, Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>
- Ilahi, N. W., & Imaniyati, N. (2016). Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 99. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3343>
- n.d.). *Proses... 3 123*. 123–137.
- Prihartini, Y., Buska, W., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79–88. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.327>
- Sumiati, S. (2018). Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 145–164. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1599>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zein, M. (2016a). Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285. <http://103.55.216.56/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480>